

ABSTRAK

Investasi merupakan kegiatan penempatan dana dengan harapan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Pendekatan yang dapat dilakukan investor saham untuk meminimumkan risiko investasi adalah pembentukan portofolio saham. Efisiensi perusahaan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja portofolio. Berinvestasi pada perusahaan yang lebih efisien cenderung memiliki potensi keuntungan yang lebih besar. Pada penelitian ini, proses seleksi saham yang terdaftar dalam indeks LQ45 dilakukan menggunakan pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA) untuk mengidentifikasi saham-saham yang efisien. Saham yang efisien berdasarkan model DEA-CCR dan DEA-BCC, atau yang beroperasi secara optimal dengan skala efisiensi sebesar satu ($SE = 1$), dipilih sebagai kandidat saham penyusun portofolio. Pembentukan portofolio dilakukan menggunakan model *Mean-Semivariance* dengan risiko portofolio diukur menggunakan *Value at Risk* (VaR) menggunakan *Historical Simulation* dan kinerja portofolio diukur menggunakan indeks Sharpe. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 5 saham yang memiliki skala efisiensi optimal ($SE = 1$), yaitu BBKA, INDF, ITMG, SIDO, dan UNTR. Bobot masing-masing saham dalam portofolio yang terbentuk adalah BBKA sebesar 45,16%, INDF sebesar 25,50%, ITMG sebesar 10,10%, SIDO sebesar 10,61%, dan UNTR sebesar 8,62%. Pengukuran risiko menggunakan VaR menunjukkan potensi kerugian 1,44%, dengan modal investasi Rp100.000.000,00 pada tingkat kepercayaan 95% dan *holding period* selama 1 hari. Nilai indeks Sharpe portofolio tersebut 0,030646, yang menunjukkan bahwa portofolio yang terbentuk memiliki kinerja yang baik dan memberikan keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan dengan investasi bebas risiko.

Kata Kunci: Portofolio, *Data Envelopment Analysis*, *Mean-Semivariance*, *Value at Risk*, Indeks Sharpe